



ORIGINAL ARTICLE

TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS

Depression Levels among Chronic Kidney Failure Patients

Gede Arya Bagus Arisudhana*, Gede Yasa Antarika

Sarjana Keperawatan, Universitas Triatma Mulya, Badung, Bali, Indonesia

*Korespondensi: aryabagus08@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 28 April 2024 Revisi: 5 Mei 2024 Disetujui: 10 Mei 2024 Kata Kunci: Depresi; Penyakit Ginjal; Mental.	Latar Belakang: Perubahan kondisi dari sehat menjadi sakit dapat berakibat pada gangguan kejiwaan individu. Gangguan kejiwaan seperti depresi dapat berdampak pada kematian penderita penyakit kronis. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat depresi pada pasien GJK. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronis yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 43 dengan teknik pengambilan sampel <i>consecutive</i>. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner <i>Beck Depression Inventory-II</i>. Analisa univariat dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi. Hasil: Sebagian besar 30 (70%) responden berjenis kelamin laki-laki, rata-rata usia responden pada penelitian ini 55 tahun. Tingkat depresi penderita GJK didominasi 22 (51%) orang pada kategori depresi ringan. Kesimpulan: Depresi pada penderita GJK lebih banyak dilaporkan dibandingkan penderita penyakit kronis lain seperti diabetes mellitus.



Jurnal Aliansi Keperawatan Indonesia Volume 1 Nomor 1 (2024)

Jurnal homepage: <https://aliansi.lenteramitralestari.org/index.php/jaki/index>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i> <i>Received: 28 April 2024</i> <i>Revised: 5 May 2024</i> <i>Accepted: 10 May 2024</i> <i>Key Words:</i> <i>Depression;</i> <i>Kidney Diseases;</i> <i>Mental.</i>	Background: Changes in conditions from healthy to sick can result in individual mental disorders. Psychiatric disorders such as depression can have an impact on the death of people with chronic illnesses. Objective: This study aims to determine the level of depression in CKD patients. Method: This research uses a descriptive-analytical approach. The population in this study were all chronic kidney failure patients undergoing treatment at the Tabanan Regional General Hospital. The number of samples in this study was 43 with a consecutive sampling technique. The measuring instrument used in this research is the Beck Depression Inventory-II questionnaire. Univariate analysis was conducted by calculating the frequency distribution. Results: Most of the 30 (70%) respondents were male. The average age of respondents in this study was 55 years. The level of depression in CKD sufferers was dominated by 22 (51%) people in the mild depression category. Conclusion: Depression in CKD sufferers was more frequently reported than in sufferers of other chronic diseases such as diabetes mellitus.

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk keempat terbanyak didunia terus berupaya meningkatkan pembangunan kesehatan masyarakat secara optimal. Ditengah upaya tersebut terjadi anomali kondisi kesehatan di Indonesia, salah satunya peningkatan angka kesakitan penyakit tidak menular, seperti bertambahnya penderita gagal ginjal kronis. Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 yang dilakukan Kementerian Kesehatan melaporkan prevalensi penyakit ginjal kronis yang terdiagnosis oleh dokter mencapai 3,8 permil populasi Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Di Provinsi Bali dilaporkan prevalensi gagal ginjal kronis (GGK) berdasarkan diagnosis dokter didominasi (0,96%) pada usia 55-64 tahun (Balitbangkes, 2018).

Individu dengan penyakit kronis seperti penderita gagal ginjal memiliki permasalahan yang kompleks, baik secara biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Penelitian menemukan bahwa penderita GGK rentan mengalami depresi (Cwiek et al., 2017). Insiden masalah kejiwaan pada pasien GGK stadium akhir yang menjalani hemodialysis dilaporkan cukup tinggi, serta yang paling umum terjadi adalah depresi (Elhadad, Ragab, & Atia, 2020). Sebuah studi masalah kejiwaan pada penderita GGK menemukan 35,4% responden mengalami depresi (Cogley et al., 2023). Depresi pada penderita GGK dapat mengakibatkan meningkatnya resiko kematian akibat ketidakpatuhan regimen terapi dialysis. Sebuah penelitian melaporkan bahwa 66%-90% pasien GGK dengan gangguan kejiwaan memiliki resiko kematian yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pasien GGK yang tidak mengalami masalah kejiwaan (Wilk et al., 2022).

Studi pendahuluan yang dilakukan di ruang hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan didapatkan dari 10 orang pasien GGK yang melakukan pengobatan didapatkan 5 diantaranya depresi ringan, 3 tidak depresi, serta 2 mengalami depresi sedang. Berdasarkan fenomena tersebut diperlukan penelusuran lebih lanjut tentang tingkat depresi pada penderita GGK di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan. Dengan mengetahui permasalahan depresi pada pasien akan dapat membantu memberikan terapi mengatasi depresi. Identifikasi terhadap tingkat depresi pada penderita GGK merupakan bentuk upaya preventif dalam meningkatkan kualitas hidup, menurunkan morbiditas, serta menurunkan resiko mortalitas.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat depresi penderita gagal ginjal kronis.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran pada suatu obyek penelitian tanpa melakukan analisa dalam membuat kesimpulan secara umum.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan. Pengambilan data penelitian dilakukan selama 8 minggu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal yang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 43 orang yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*.

Pengukuran dan Analisa Data

Pengukuran karakteristik responden menggunakan kuisioner, sedangkan variabel tingkat depresi diukur menggunakan kuisioner *Beck Depression Inventory II* yang terdiri dari 21 item pernyataan. Analisa data dilakukan dengan uji univariat, melihat distribusi dan persentase responden sesuai dengan tingkatan kategori *Beck Depression Inventory II*.

HASIL

Adapun karakteristik responden dan tingkat depresi penderita GJK sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=43)

Karakteristik Responden	Min - Maks.	Mean $\pm$ SD	F (%)
Usia	25-80	55 $\pm$ 11,8	
Jenis Kelamin			
Laki-Laki			30 (70)
Perempuan			13 (30)

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik responden, usia minimum responden adalah 25 tahun dan usia maksimum adalah 80 tahun. Rata-rata usia responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 55. Jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 30 (70%) orang.

Tabel 2. Tingkat Depresi Pasien Gagal Ginjal Kronis (n=43)

Tingkat Depresi	F (%)
Tidak Depresi	16 (37)
Depresi Ringan	22 (51)
Depresi Sedang	3 (7)
Depresi Berat	2 (5)

Tabel 2 menunjukkan tingkat depresi responden pada penelitian ini didominasi pada kategori depresi ringan 22 (51%) orang. Sedangkan sebagian kecil mengalami depresi sedang 3 (7%) orang, hingga mengalami depresi berat 2 (5%) orang.

PEMBAHASAN

Depresi merupakan masalah yang kerap terjadi pada individu yang semula sehat dan jatuh pada kondisi sakit. Hal ini berhubungan dengan terjadinya perubahan pola dan gaya hidup yang dialami pasien, khususnya pada penderita GJK melakukan pembatasan asupan cairan dan diet (Elkheir et al., 2020). Penelitian menemukan depresi pada penderita GJK juga diakibatkan oleh kemiripan gejala awal depresi dengan gejala uremik (Palmer et al., 2013), dimana pasien sering mengalami kelelahan, gangguan tidur, gelisah, dan sakit kepala (Hawamdeh, Almari, Almutairi, & Dator, 2017). Selain itu, perubahan yang progresif pada GJK mengakibatkan perasaan takut akibat ketidakpastian kelangsungan hidup penderitanya menjadi salah satu faktor utama penyebab terjadinya depresi (Gadia, Awasthi, Jain, & Koolwal, 2020).

Pada penelitian ini didapatkan tingkat depresi yang dialami penderita GJK di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan sebagian besar berada pada kategori depresi ringan. Temuan yang sama pada studi sebelumnya menunjukkan bahwa penderita GJK yang menjalani dialysis didominasi (61,61%) mengalami depresi pada kategori ringan (Roy, Khaleda Akter, Nurul Anowar, & Rehana, 2021). Meskipun tingkat depresi yang dialami ringan, depresi tidak dapat diabaikan. Sebuah penelitian menemukan bahwa mengatasi depresi pada penderita GJK akan membantu memperbaiki dampak negative dari kondisi GJK termasuk perbaikan status gizi dan kepatuhan regimen terapi pengobatan GJK (Watnick, Kirwin, Mahnensmith, & Concato, 2003).

Dengan mengatasi depresi penderita GJK akan mencegah terjadinya peningkatan kematian yang lebih cepat. Dilaporkan penderita GJK yang mengalami depresi memiliki resiko meninggal dunia dua kali lebih cepat dibandingkan dengan penderita GJK yang tidak mengalami depresi. Selain itu penderita GJK dengan depresi akan memiliki kecenderungan 30% lebih banyak peningkatan kunjungan pengobatan dan masa perawatan dirumah sakit yang lebih lama (Hawamdeh et al., 2017).

KESIMPULAN

Pasien GJK mengalami perubahan fungsi organ berakibat gangguan sistemik. Hal ini menyebabkan perubahan aktifitas keseharian pasien dan beresiko mengakibatkan tekanan psikologis. Pada penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami depresi ringan.

DAFTAR PUSTAKA

Balitbangkes. (2018). Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta.

- Cogley, C., Bramham, J., Bramham, K., Smith, A., Holian, J., O'riordan, A., ... D'alton, P. (2023). High rates of psychological distress, mental health diagnoses and suicide attempts in people with chronic kidney disease in Ireland. *Nephrology Dialysis Transplantation*, 38(10), 2152-2159. <https://doi.org/10.1093/ndt/gfad021>
- Cwiek, A., Czok, M., Kurczab, B., Kramarczyk, K., Drzyzga, K., & Kucia, K. (2017). Association between depression and hemodialysis in patients with chronic kidney disease. *Psychiatria Danubina*, 29(3), 499-503.
- Elhadad, A. A., Ragab, A. Z. E. A., & Atia, S. A. A. (2020). Psychiatric comorbidity and quality of life in patients undergoing hemodialysis. *Middle East Current Psychiatry*, 27(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s43045-020-0018-3>
- Elkheir, H. K., Wagaella, A. S., Badi, S., Khalil, A., Elzubair, T. H., Khalil, A., & Ahmed7, M. H. (2020). Prevalence and risk factors of depressive symptoms among dialysis patients with end-stage renal disease (ESRD) in Khartoum, Sudan: A cross-sectional study. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(7), 3639-3643. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_1229_19
- Gadia, P., Awasthi, A., Jain, S., & Koolwal, G. D. (2020). Depression and anxiety in patients of chronic kidney disease undergoing haemodialysis: A study from western Rajasthan. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(8), 4282-4286. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Hawamdeh, S., Almari, A. M., Almutairi, A. S., & Dator, W. L. T. (2017). Determinants and prevalence of depression in patients with chronic renal disease, and their caregivers. *International Journal of Nephrology and Renovascular Disease*, 10(0), 183-189. <https://doi.org/10.2147/IJNRD.S139652>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Jakarta.
- Palmer, S., Vecchio, M., Craig, J. C., Tonelli, M., Johnson, D. W., Nicolucci, A., ... Strippoli, G. F. M. (2013). Prevalence of depression in chronic kidney disease: Systematic review and meta-analysis of observational studies. *Kidney International*, 84(1), 179-191. <https://doi.org/10.1038/ki.2013.77>
- Roy, B., Khaleda Akter, M., Nurul Anowar, M., & Rehana, J. (2021). Depression among Chronic Kidney Disease Patients at a Tertiary Level Hospital in Bangladesh. *Journal of Psychiatry and Psychiatric Disorders*, 05(02), 31-40. <https://doi.org/10.26502/jppd.2572-519x0130>
- Watnick, S., Kirwin, P., Mahnensmith, R., & Concato, J. (2003). The prevalence and treatment of depression among patients starting dialysis. *American Journal of Kidney Diseases*, 41(1), 105-110. <https://doi.org/10.1053/ajkd.2003.50029>

Wilk, A. S., Hu, J. C., Chehal, P., Yarbrough, C. R., Ji, X., & Cummings, J. R. (2022). National Estimates of Mental Health Needs Among Adults With Self-Reported CKD in the United States. *Kidney International Reports*, 7(7), 1630-1642. <https://doi.org/10.1016/j.ekir.2022.04.088>